

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Bentuk Asuhan Kebidanan

Pendokumentasian atau pencatatan asuhan kebidanan yang telah dilakukan oleh peneliti adalah menggunakan catatan metode yang mengacu pada KepMenkes RI nomor HK.01.07/Menkes/320/2020 tentang Standar Profesi Bidan, pendokumentasian dan pencatatan dituliskan secara lengkap, akurat, singkat, jelas, dan dapat dipertanggung jawabkan, ditulis dalam bentuk catatan perkembangan/ *Subjective, Objective, Assesment and Plan* (SOAP) dan dirumuskan dalam data fokus.

- S : Data Subjektif mencatat hasil anamnesis, *auto anamnesis* maupun *allo anamnesis*, sesuai dengan keadaan klien.
- O : Data Objektif mencatat hasil pemeriksaan fisik, laboratorium dan penunjang, sesuai dengan keadaan klien.
- A : Assessment (Penilaian) mencatat diagnosis dan masalah kebidanan, berdasarkan data fokus pada klien.
- P : Plan (Perencanaan) mencatat perencanaan seluruh dan pelaksanaan yang sudah dilakukan seperti: tindakan antisipatif, tindakan segera, tindakan secara komprehensif, penyuluhan, dukungan, kolaborasi, evaluasi/tindak lanjut dan rujukan.

3.2. Sasaran Asuhan Kebidanan

Ny. N usia kehamilan 34-35 minggu dengan KSPR 2 yang diikuti dari hamil sampai dengan masa interval.

3.3. Kriteria Subjek

a. Ibu hamil

Asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester III (usia 32-34) minggu dan janin yang dikandungnya.

b. Ibu Bersalin

Asuhan yang diberikan bidan pada ibu bersalin adalah melakukan observasi serta pertolongan persalinan pada ibu bersalin kala I, kala II, kala III, kala IV.

c. Ibu Nifas

Asuhan kebidanan ibu nifas normalnya berlangsung selama 40 hari atau 6 minggu. Bidan memberikan asuhan memantau involusi uteri (kontraksi uterus, perdarahan), tanda bahaya nifas, laktasi, dan kondisi ibu dan bayi.

d. Bayi Baru Lahir

Asuhan kebidanan pada bayi baru lahir adalah asuhan yang diberikan bidan pada bayi baru lahir yaitu memotong tali pusat, membantu melakukan IMD, melakukan observasi ada tidaknya gangguan pada pernafasan dsb, pemeriksaan fisik serta memandikan.

e. Neonatus

Asuhan kebidanan pada neonatus adalah asuhan yang diberikan bidan pada neonatus yaitu memberikan pelayanan, informasi tentang imunisasi dan KIE sekitar kesehatan neonatus.

f. Pelayanan KB

Asuhan kebidanan pada pelayanan KB adalah asuhan yang diberikan bidan

Pada ibu yang akan melakukan pelayanan KB (Pengambilan keputusan dalam Mengikuti Keluarga Berencana atau pemilihan alat kontrasepsi).

3.4. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data berupa data primer (DS) dan data skunder (DO).

- a. Instrumen pengkajian pasien (DS): lembar observasi, lembar partograf, lembar penapisan, KSPR, skrining TT, ceklist APN, KB, format asuhan kebidanan, dan buku KIA.
- b. Instrumen saat pemeriksaan (DO): partus set, hecing set, stetoskop, tensimeter, medline, pita LILA, hammer, jam, thermometer, doppler/funandoskop, microtoise, timbangan, alat tulis.

3.5. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menggunakan pendekatan manajemen kebidanan (Pengkajian, diagnosis kebidanan, rencana tindakan, implementasi, evaluasi) secara holistic, dan menekankan pada tindakan serta masalah sesuai topik penelitian.

- a. Wawancara/Anamnesis

Wawancara dilakukan langsung kepada ibu dan suami dengan mengkaji biografi, keluhan, riwayat kesehatan yang lalu dan sekarang, riwayat kesehatan keluarga, riwayat obstetri yang lalu dan sekarang, riwayat KB, pola kebiasaan sehari-hari dan data psikologi yang berpatokan pada manajemen kebidanan.

- b. Observasi/Pengamatan

Observasi atau pengamatan mengumpulkan data dengan mengamati secara

Langsung. Pada studi kasus ini, pengumpulan data dengan metode observasi dilaksanakan dengan melakukan pemantauan terhadap perkembangan kesehatan baik pada ibu dan janin selama masa hamil sampai KB.

c. **Kajian Dokumentasi**

Kajian dokumen digunakan untuk menunjang hasil pengamatan. Dokumen yang diperoleh dari buku KIA, kohort ibu hamil dan buku register pemeriksa.

3.6. Lokasi Dan Waktu Pelaksanaan

a. **Tempat**

Praktik Mandiri Bidan Sri Wahyuningsih Amd.Keb yang beralamat di Karangsono, Kecamatan Pakisaji, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur.

b. **Waktu**

Waktu yang diperlukan dalam penyusunan proposal sampai dengan memberikan asuhan, dimulai dari bulan Desember sampai dengan April 2023.

3.7. Etika dan Prosedur Pelaksanaan

Penyusunan LTA yang menyertakan manusia sebagai subjek perlu adanya etika dan prosedur yang harus dipatuhi. Adapun etika dan prosedurnya adalah:

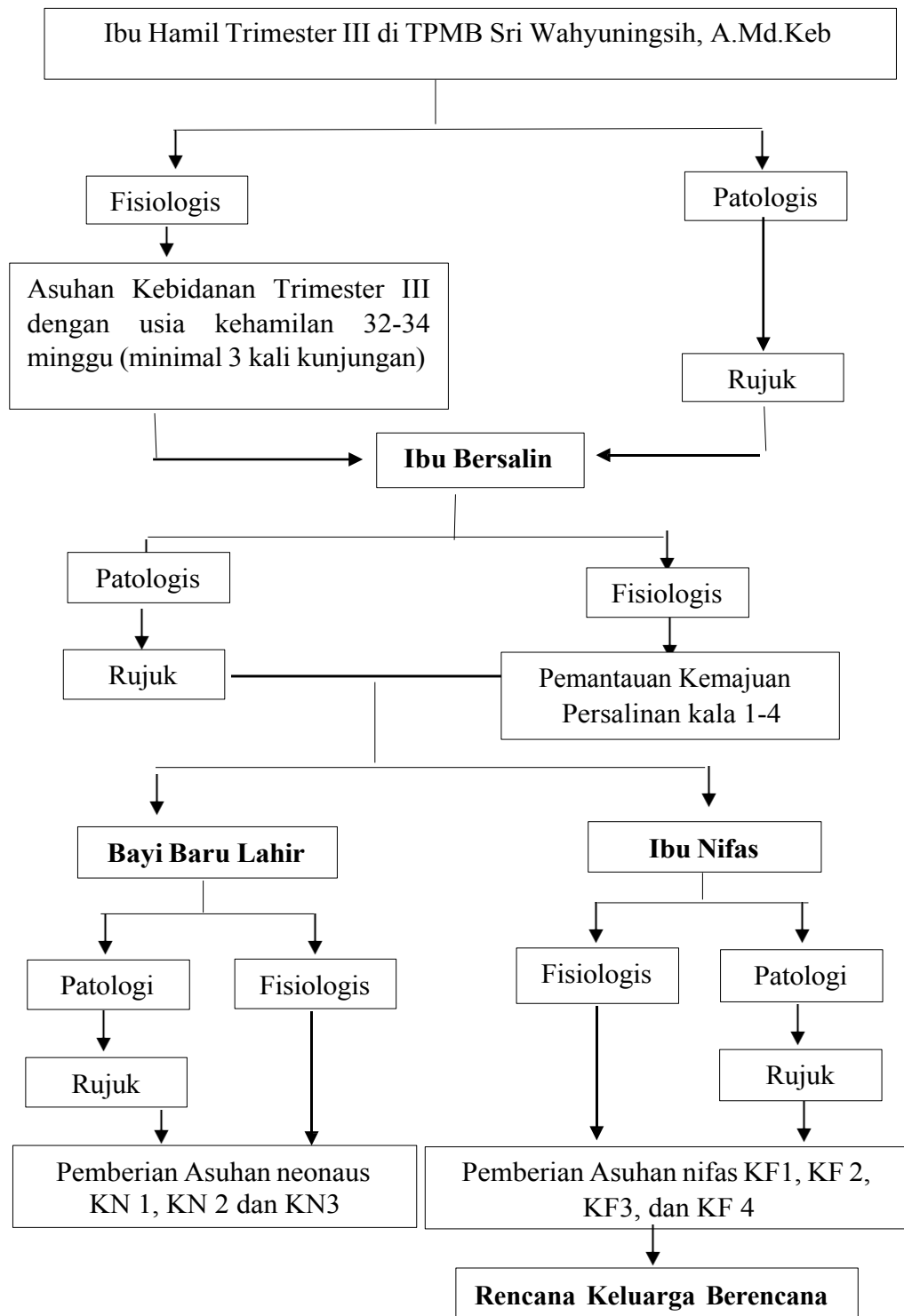
a. **Etika**

Penyusunan proposal LTA yang menyertakan manusia sebagai subjek perlu adanya etika dan prosedur yang harus dipatuhi oleh penyusun.

Adapun etika adalah:

- 1) Perjanjian yang berasal dari institusi tempat penelitian atau instansi tertentu sesuai aturan yang berlaku di daerah tersebut.
- 2) Lembar persetujuan menjadi subyek (*Informed Consent*) yang diberikan sebelum asuhan dilaksanakan agar subyek mengetahui maksud dan tujuan asuhan diberikan. Apabila subyek setuju maka lembar persetujuan tersebut dapat ditanda tangani.
- 3) Tanpa nama (*Anonymity*). Dalam menjaga kerahasiaan identitas subyek, penyusun tidak mencantumkan nama subyek pada lembar pengumpulan data dan proposal LTA cukup dengan memberikan kode atau inisial saja.
- 4) Kerahasiaan (*Confidential*). Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari subyek dijamin oleh penyusun.

3.8. Kerangka Kerja Kegiatan Asuhan Kebidanan



Gambar 3.1 Alur Asuhan Kebidanan Berkesinambungan (COC)